

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan program *tahfidz maudhu'I* di SD Alam Islami eLKISI yang menjadi program unggulan di sekolah tersebut ternyata cukup sederhana dan praktis. Program *tahfidz Al-Qur'an* dilaksanakan menggunakan metode *talaqqi*, *tahsin*, *muraja'ah* dan evaluasi. Di samping program *tahfidz Al-Qur'an*, terdapat juga program *tahfidz Hadits* yang diterapkan dalam bentuk *halaqah* dan kegiatan kulturel bergiliran. Kunci kesuksesan pelaksanaan program *tahfidz* di sekolah ini adalah kedisiplinan yang tinggi dan komitmen para guru dalam mewujudkan visi misi sekolah.

Pelaksanaan program *tahfidz* di SD Alam Islami eLKISI dapat berjalan faktor karena didukung oleh adanya faktor pendukung secara internal yang meliputi minat dan kecerdasan, sedangkan secara eksternal dipengaruhi oleh waktu menghafal, lingkungan, buku penghubung, kerjasama dengan orang tua dan motivasi guru. Adapun penghambatnya secara internal berupa ketidakcocokan dengan teman, tidak *muraja'ah* di rumah dan keluar kelas sebelum waktunya. Sedangkan secara eksternal disebabkan karena kurangnya dukungan orang tua dan *tahsin* di rumah yang kurang tepat.

Pelaksanaan program *tahfidz* di SD Alam Islami eLKISI berjalan berdampingan dengan mata pelajaran tematik sebagaimana sekolah formal lainnya. Beberapa kebijakan telah diterapkan di sekolah ini supaya semua program dapat berjalan lancar tanpa mengganggu mata pelajaran tematik. Kebijakan itu adalah adanya pembagian waktu yang jelas antara menghafal *Al-Qur'an* dan pembelajaran tematik, mensiasati pelajaran tematik agar praktis dan mudah difahami, PR setiap hari adalah *muraja'ah* dan PR pembelajaran tematik hanya untuk waktu liburan sekolah, menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua, serta pemberian motivasi sesuai kemampuan peserta didik.

B. Implikasi

Pelaksanaan program *tahfidz* di SD Alam Islami eLKISI selaras dengan pelaksanaan program *tahfidz* pada penelitian sebelumnya. Program ini diawali dengan pembagian kelas sesuai kemampuan setiap peserta didik dan pembuatan target hafalan peserta didik sebagai tujuan yang seharusnya dapat dicapai. Program ini dijalankan dengan menggunakan model menghafal *Al-Qur'an* yang *fleksibel* sesuai dengan kemampuan peserta didik.

Metode menghafal *Al-Qur'an* yang telah ditemukan dalam penelitian sebelumnya adalah metode *muraja'ah*, *kitabah*, *jama'*, *sima'i*, evaluasi, *wahdah*, *kitabah*, serta gabungan *wahdah* dan *kitabah*. Sedangkan dalam penelitian ini telah ditemukan metode menghafal yang belum ditemukan dalam penelitian sebelumnya, yaitu metode *talaqqi* dan *tahsin*. Keduanya merupakan bimbingan guru untuk peserta didik yang belum mampu setor hafalan.

Pembeda antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang sekaligus menjadi *actio* khas SD Alam Islami eLKISI adalah program *tahfidz maudhu'i*. Jika pada penelitian sebelumnya program yang diterapkan hanya menghafal *Al-Qur'an*, pada penelitian ini juga ditemukan program menghafal *Hadits* yang berjalan berdampingan dengan program menghafal *Al-Qur'an* dan pelajaran tematik. Bahkan proses menghafal *Haditsnya* juga tidak sekedar menghafal dan menyetorkan hafalan saja, tetapi juga dikemas dalam bentuk *halaqah* dan kegiatan kultum oleh peserta didik secara bergiliran.

Sebagai lembaga formal, sekolah ini juga mengajarkan mata pelajaran tematik. Tetapi mata pelajaran tematik yang diajarkan tidak sebanyak mata pelajaran tematik yang diajarkan di sekolah dasar lainnya. Sistem belajarnya juga dikemas *seefisien* mungkin sehingga peserta didik mampu memahami pelajaran yang diajarkan dalam waktu yang singkat. Selain itu, peserta didik juga dibekali *live skill* yang dikombinasikan dalam jadwal pelajaran tematik.

Keberhasilan pelaksanaan program *tahfidz* di SD Alam Islami eLKISI juga bisa dilaksanakan di sekolah lain dengan penerapan kebijakan yang sama dengan di sekolah tersebut. Adapun penerapan kebijakan yang diterapkan di SD Alam Islami eLKISI adalah kebijakan kepala sekolah yang konsisten dalam menerapkan kedisiplinan terhadap peserta didik. Perhatian guru terhadap peserta didik sangat baik, beliau senantiasa memberikan bimbingan dengan penuh kesabaran dan selalu memberikan motivasi. Kepedulian orang tua juga sangat mendukung, pihak sekolah menjalin kerjasama dengan orang tua melalui pertemuan rutin wali murid setiap bulan.

Peserta didik juga sangat antusias terhadap program *tahfidz*, bahkan beberapa di antara mereka membuat target sendiri karena minat menghafal mereka sangat tinggi. Lingkungan sekolah juga *didesain* naturalis dan pembelajaran seringkali dilaksanakan di gazebo atau halaman sekolah. Hal ini bertujuan untuk mengurangi rasa bosan pada diri peserta didik dalam menghafal *Al-Qur'an*. Selain itu, di setiap waktu istirahat mereka juga selalu diputar *murattal* untuk membantu *muraja'ah* mereka.

C. Saran

Pelaksanaan program *tahfidz* di SD Alam Islami eLKISI bisa dijadikan sebagai wacana kependidikan untuk lembaga sekolah dasar yang lain. Sekolah ini memiliki nilai plus yang terletak pada konsistensinya mewujudkan visi dan misi sekolah. Untuk mencetak generasi *khoiru ummah* yang berkepribadian Islam, sekolah ini berani membuat kebijakan yang tegas dan tampak mencolok perbedaannya tetapi berdampak positif pada peserta didik.

Mengkaji tentang program *tahfidz* adalah suatu hal yang sangat menginspirasi dan menambah keimanan diri. Tatkala program ini dikaji, dapat dirasakan kebesaran Allah yang telah memudahkan hambanya untuk mempelajari dan menghafal *Al-Qur'an*. Dengan demikian, motivasi diri dapat tumbuh untuk mengikuti jejak para ahli *Qur'an*. Untuk penelian selanjutnya, alangkah lebih baiknya jika melakukan penelitian program *tahfidz* dengan dikaitkan pada kedisiplinan peserta didik. Hal itu bisa menjadi motivasi bagi peserta didik untuk memiliki kedisiplinan diri dengan mengkaji ayat Allah.